

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU ANAK USIA DINI DI PAUD IT AL HASANAH KOTA BENGKULU

Nila Suci Ramadhan¹⁾, Evi Selva Nirwana²⁾
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
sucinilar@gmail.com¹, selvanirwana@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kompetensi guru anak usia dini di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yaitu guru PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu. Pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yaitu melibatkan proses analisis data yang berjalan beriringan dengan proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Artinya, analisis data tidak hanya terjadi setelah seluruh data terkumpul, tetapi juga sejak awal proses pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para guru di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu memiliki kemampuan profesional yang baik sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak usia dini. Guru dapat mengkomunikasikan materi dengan jelas dan mudah dipahami oleh anak-anak, serta memastikan bahwa anak dapat dengan cepat memahami setiap konsep yang diajarkan. Selain itu, para pendidik secara aktif mengajarkan nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan hafalan surat pendek dan hadis, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak di lingkungan PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu. Namun, penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi dan menarik mengakibatkan kurangnya kreativitas dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam variasi dan daya tarik media pembelajaran guna meningkatkan efektivitas guru dalam mengajar dan mendukung perkembangan menyeluruh anak-anak. Kerjasama dalam meningkatkan kompetensi guru serta variasi media pembelajaran diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan anak usia dini di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu.

Kata kunci: Kompetensi Profesional, Guru

ABSTRACT

This research aims to evaluate the competencies of early childhood educators at PAUD IT Al Hasanah in Bengkulu City. The research method employed is qualitative descriptive, with the subjects being the educators at PAUD IT Al Hasanah in Bengkulu City. Data collection was conducted directly through observation, interviews, and documentation, with data analysis following the Miles and Huberman model, involving an ongoing data analysis process parallel to data collection in qualitative research. This means that data analysis occurs not only after all data is gathered but also from the beginning of the data collection process. The research findings indicate that educators at PAUD IT Al Hasanah in Bengkulu City possess strong professional capabilities that align with the needs and developmental stages of early childhood. Educators can effectively communicate material clearly and understandably to children, ensuring swift comprehension of each concept taught. Additionally, educators actively impart religious values through activities such as memorizing short verses and hadiths, tailored to the needs and characteristics of children in the PAUD IT Al Hasanah environment. However, the limited variety and appeal of instructional media have led to a lack of creativity in the learning process. Therefore, an enhancement in the diversity and attractiveness of instructional media is necessary to improve the effectiveness of educators in teaching and supporting the holistic development of children. Collaboration in enhancing educators' competencies and diversifying instructional media is anticipated to have a positive impact on the quality of early childhood education at PAUD IT Al Hasanah in Bengkulu City.

Keywords: Professional Competence, Teacher

PENDAHULUAN

Dalam bidang pendidikan, peran guru sangat penting guna meningkatkan kualitas pembelajaran anak serta merupakan elemen yang paling menentukan dalam proses dan hasil pendidikan yang bermutu. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa figur seorang guru selalu menjadi fokus utama dalam pembahasan mengenai isu pendidikan, karena guru memiliki keterkaitan yang kuat dengan segala aspek sistem pendidikan dan menjadi kunci utama dalam pengembangan pendidikan (Fatmawati, 2023). Sama halnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peranan penting dalam membentuk dasar perkembangan anak sejak dini. Guru-guru PAUD berperan sebagai agen utama dalam proses pembelajaran anak usia dini. Untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, guru-guru PAUD harus memiliki kompetensi profesional yang mumpuni. Kompetensi profesional guru anak usia dini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk mendidik anak usia dini secara efektif dan holistik (Siahaan et al., 2023).

Guru anak usia dini memegang peran penting dalam membentuk dasar perkembangan anak sejak usia dini. Kompetensi profesional guru anak usia dini menjadi kunci utama dalam memastikan bahwa anak-anak mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan. Dalam konteks ini, kompetensi profesional mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan oleh seorang guru untuk menjadi efektif dalam memandu anak-anak dalam proses pembelajaran (Hafidah et al., 2022). Disamping itu, kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan. Namun kompetensi guru tidak berdiri sendiri melainkan dipengaruhi oleh riwayat pendidikan, pengalaman mengajar, dan masa kerja, kemampuan tersebut dianggap penting sebagai kriteria seleksi untuk calon guru, dan dapat digunakan sebagai panduan dalam upaya pembinaan dan peningkatan kualitas staf pengajar (Arsita et al., 2023).

Guru diharapkan memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional yang saling terintegrasi dalam dirinya. Namun, fenomena di lapangan sering menunjukkan bahwa pendidik tidak selalu memiliki semua kompetensi tersebut secara optimal ketika menjalankan tugas-tugasnya (Novitasari & Fitriana, 2021). Maka pemerintah melalui (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI, 2007) memiliki komitmen yang tinggi dalam dunia pendidikan di Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui keikutsertaan pemerintah dalam membangun guru-guru yang memiliki integritas tinggi baik dari segi keilmuan ataupun kompetensinya, dengan mengadakan program sertifikasi bagi guru dalam jabatan. Sertifikasi guru menjadi bukti formal yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai ahli yang profesional dalam bidang pendidikan, pemberian pengakuan ini diberikan sebagai bukti bahwa seorang guru telah mempunyai kompetensi untuk dapat memberikan layanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu dengan baik (Zyuro & Komalasari, 2020).

Melalui program sertifikasi guru yang digalakkan oleh pemerintah, diharapkan bahwa guru-guru PAUD akan semakin terampil dan terlatih untuk memberikan pembelajaran yang bermutu. Dengan demikian, kompetensi guru anak usia dini di PAUD akan terus ditingkatkan, memberikan landasan yang kokoh bagi peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini secara menyeluruh. Dengan upaya bersama antara pemerintah, institusi pendidikan, dan para pendidik, masa depan anak-anak Indonesia di bidang pendidikan dapat semakin cerah dan berkualitas. Maka berdasarkan uraian latar belakang di atas penting dilakukannya penelitian terkait “Kompetensi Profesional Guru Anak Usia Dini di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan menjawab permasalahan terkait fenomena dan peristiwa yang sedang terjadi. Subyek dalam penelitian ini yaitu guru PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu. Pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yaitu melibatkan proses analisis data yang berjalan beriringan dengan proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Artinya, analisis data tidak hanya terjadi setelah seluruh data terkumpul, tetapi juga sejak awal proses pengumpulan data.

HASIL PENELITIAN

Kompetensi Profesional Guru Anak Usia Dini di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam meliputi keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya, dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi profesional guru anak usia dini di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu diuraikan sebagai berikut:

a. Mengembangkan Materi, Struktur, dan Konsep Bidang Keilmuan yang Mendukung Serta Sejalan dengan Kebutuhan dan Tahapan Perkembangan Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa guru di PAUD IT Al Hasanah dalam mengajar menggunakan bahasa yang mudah di mengerti oleh anak sehingga peserta didik cepat paham dan mengerti materi yang di ajarkan. Selain itu untuk meningkatkan pengetahuan bahasa yang dimiliki peserta didik guru sering menggunakan berbagai macam bahasa dalam kegiatan pembiasaan seperti bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab. Guru mengajarkan tentang keagamaan melalui kegiatan hafalan surat pendek dan hadist disetiap kegiatan pembiasaan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Dalam konteks tahapan perkembangan anak, aspek keagamaan dapat dibagi menjadi dua domain utama yaitu kognitif dan psikomotorik. Pada tahapan kognitif, anak yang belum memahami bahasa Arab dapat memahami dan mengerti konsep keagamaan dengan menggunakan bahasa atau metode yang sesuai dengan pemahaman mereka. Sementara itu, dalam domain psikomotorik, anak belajar mengenali huruf Arab dan mampu menyusunnya, memperlihatkan kemampuan fisik dan motorik yang berkembang seiring dengan pemahaman keagamaan mereka. Disamping itu, guru juga mengajarkan ilmu matematika dalam kegiatan sehari-hari seperti menghitung jumlah hari, mengenal nama bulan, dan mengajarkan anak untuk menghafal urutan angka sesuai dengan kemampuan. Selain itu, dalam konteks tahapan perkembangan anak, kemampuan matematika berkembang seiring dengan pertumbuhan anak. Anak yang awalnya belum mampu menghitung dan menulis angka secara bertahap akan belajar berhitung dan menulis angka sesuai dengan tingkat perkembangan. Di sisi lain, aspek psikomotorik juga turut berperan dalam pembelajaran matematika, dimana anak belajar menghitung, menulis, dan menyusun angka untuk memperkuat keterampilan motorik dan kognitif.

b. Merancang Berbagai Kegiatan Pengembangan Secara Kreatif Sesuai dengan Tahapan Perkembangan Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu dalam proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), terdapat penekanan pada indikator pencapaian. Oleh karena itu, disarankan agar setiap guru memperoleh pemahaman yang mendalam terkait tujuan dari setiap kegiatan pengajaran yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya memperhatikan aspek perkembangan anak dalam proses pendidikan di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu.

c. Mengembangkan Keprofesionalan Secara Berkelanjutan dengan Melakukan Tindakan Reflektif

Guru di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap peningkatan kualitas pengajaran melalui refleksi berkelanjutan terhadap kinerja individu mereka. Praktik ini mencerminkan upaya guru untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru-guru secara khusus telah mengarahkan refleksi mereka pada pemahaman terhadap anak usia dini, dengan tujuan agar anak-anak tersebut dapat lebih memahami materi yang diajarkan. Selain itu, guru-guru juga aktif melibatkan anak-anak dalam proses pembelajaran dengan melakukan sesi tanya jawab, sehingga membantu anak-anak dalam memahami konsep yang diajarkan. Guru-guru di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu juga menerapkan hasil refleksi mereka sebagai landasan untuk meningkatkan profesionalisme, yang pada akhirnya akan memungkinkan mereka untuk lebih efektif dalam menjelaskan materi kepada anak-anak usia dini.

Usaha Sekolah dalam Membentuk Kompetensi Profesional Guru di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu

Usaha sekolah dalam membentuk kompetensi profesional anak usia dini di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu meliputi peningkatan kemampuan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran meliputi pelatihan yang dilakukan oleh pihak yayasan baik yang dilakukan berkerjasama dengan instansi pendidikan dan pemerintahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tujuan membentuk kompetensi profesional mengembangkan materi, struktur, dan konsep bidang keilmuan yang mendukung serta sejalan dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak usia dini, merancang berbagai kegiatan pengembangan secara kreatif sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

Kendala yang Dihadapi Sekolah dalam Membentuk Kompetensi Profesional Guru di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu

Sekolah di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu menghadapi kendala dalam pengembangan kompetensi guru, antara lain dalam penyusunan RPP yang tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran juga menjadi hambatan, dimana penggunaan media yang kurang bervariasi dan kurang menarik menyebabkan proses pembelajaran kurang kreatif. Hal ini mengakibatkan pemahaman anak-anak terhadap materi yang diajarkan oleh guru menjadi kurang optimal saat diberikan tugas atau saat guru menjelaskan materi.

PEMBAHASAN

Kompetensi Profesional Guru Anak Usia Dini di PAUD IT Al Hasanah

Kompetensi guru PAUD di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek pedagogik seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran anak. Guru diharapkan memiliki gelar S1 Paud atau pengalaman sejenis untuk meningkatkan kemampuan mengajar. Disiplin dan tanggung jawab guru perlu ditingkatkan, sementara keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pembelajaran juga penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu. Menurut (Silva et al., 2024) kompetensi profesional seorang guru anak usia dini memiliki peran yang krusial dalam membentuk dasar perkembangan anak. Guru anak usia dini harus memiliki pemahaman mendalam tentang perkembangan anak, baik secara fisik, kognitif, emosional, maupun sosial. Dengan pemahaman ini, guru dapat merancang program pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak, memperhatikan kebutuhan individual setiap anak, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fono et al., 2022) menyatakan bahwasannya profesional guru dalam mengajar menjadi hal yang sangat utama dan paling penting. Hal ini dapat menunjukkan sikap profesional dengan penguasaan materi dan keterampilan dalam mengajar. Sikap profesionalisme guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran adalah suatu aspek yang vital dan esensial, tidak semata-mata tanpa alasan, melainkan didasarkan pada temuan beragam penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa ketidaksesuaian antara metode pengajaran guru dan preferensi siswa dapat menghambat efektivitas transfer pengetahuan. Disinilah sikap profesional guru lebih dituntut dan diharapkan memiliki keterampilan pada saat mengajar atau mengajarkan ilmu kepada siswa.

Usaha Sekolah dalam Membentuk Kompetensi Guru di PAUD IT Al Hasanah

Upaya sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu melibatkan peningkatan keterampilan guru dalam proses pembelajaran melalui pelatihan. Menurut (Sabon, 2018) melalui pelatihan guru diharapkan dapat lebih mampu menggunakan metode pembelajaran inovatif yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini, mengelola kelas secara efektif, memahami kebutuhan serta karakteristik anak usia dini, menjadi lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang menarik, dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi serta kolaborasi dengan berbagai pihak terkait.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Chan & Budiono, 2020) menyatakan bahwa pelatihan kompetensi guru dianggap sangat penting dalam dunia pendidikan karena berdampak positif pada peningkatan kualitas pengajaran, kebutuhan untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan, peningkatan motivasi guru, kemampuan guru dalam menghadapi tantangan kompleks dalam pendidikan, penciptaan lingkungan belajar yang lebih baik, serta peningkatan profesionalisme dalam profesi pendidikan. Disamping itu, guru dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan siswa. Dengan demikian, diharapkan bahwa guru-guru di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu akan menjadi lebih kompeten dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak, sehingga memperkuat mutu pendidikan yang diselenggarakan di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu

Kendala yang Dihadapi Sekolah dalam Membentuk Kompetensi Guru di PAUD IT Al Hasanah

Sekolah di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualifikasi guru, termasuk dalam penyusunan RPP yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kendala lain yang dihadapi adalah terbatasnya penggunaan berbagai media pembelajaran, yang menyebabkan kurangnya kreativitas dalam proses pembelajaran. Menurut (Sapriyah, 2019) penggunaan media belajar merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman siswa karena media belajar mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan interaktif. Dengan menggunakan media belajar seperti gambar, video, simulasi, dan perangkat lunak pembelajaran, guru dapat memvisualisasikan konsep yang kompleks dengan lebih jelas dan menarik bagi siswa. Hal ini membantu siswa untuk memahami materi pelajaran secara lebih konkret dan memperkuat pengertian siswa mengenai pembelajaran. Pendapat serupa juga disampaikan oleh (Hayya', 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media belajar juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Materi yang disajikan secara menarik dan interaktif melalui media belajar dapat memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan. Hal ini juga dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan memicu minat belajar siswa.

Media belajar juga memungkinkan diferensiasi pembelajaran, di mana guru dapat menyajikan materi pelajaran dengan berbagai cara yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Dengan menggunakan media belajar yang beragam, guru dapat memenuhi kebutuhan belajar beragam siswa dan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Dengan demikian, penggunaan media belajar dalam proses pembelajaran tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan mendukung diferensiasi pembelajaran (Sutrisno et al., 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa guru-guru di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu memiliki kompetensi profesional yang baik dalam mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak usia dini. Guru mampu menyampaikan materi secara jelas dan mudah dipahami oleh anak-anak, serta memastikan bahwa peserta didik dapat dengan cepat memahami setiap materi yang diajarkan. Selain itu, guru-guru juga aktif mengajarkan nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan hafalan surat pendek dan hadis, yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak-anak di lingkungan PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu. Namun dalam proses pembelajaran penggunaan media kurang bervariasi dan kurang menarik sehingga menyebabkan proses pembelajaran kurang kreatif. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan penggunaan media pembelajaran yang lebih beragam dan menarik agar dapat meningkatkan daya tarik dalam proses pembelajaran anak usia dini. Dengan demikian, guru dapat lebih efektif dalam menyampaikan materi dan mendukung perkembangan holistik anak-anak. Upaya bersama dalam meningkatkan kompetensi guru dan variasi media pembelajaran akan membawa dampak positif pada kualitas pendidikan anak usia dini di PAUD IT Al Hasanah Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsita, D., Lestari, I., Istiqomah, Khalid Pay Hasibuan, M., Najah, N., Aini, N., & Nasution, I. (2023). Kompetensi Profesional Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 84–90.
- Chan, F., & Budiono, H. (2020). Pelatihan Guru dalam Mengembangkan Kompetensi Dasar dan Indikator Berdasarkan Permendikbud No. 37 Tahun 2018 di SDN 111/I Muara Bulian. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 1(2), 76–81. <https://doi.org/10.33369/abdipendidikan.1.2.76-81>
- Fatmawati, I. (2023). Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. *Revorma, Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 3(1), 69–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.62825/revorma.v3i1>
- Fono, Y. M., Bili, A. R., Ngadha, M. C., Bhubhu, M. R., Nonang, M. C. H., & Tai, Y. C. (2022). Membangun Profesional Guru Dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini di TK Boubou. *Jurnal Citra Pendidikan Anak (PCGPA)*, 1(3), 288–297.
- Hafidah, R., Dewi, N. K., Syamsudin, M. M., Pudyaningtyas, A. R., Nurjanah, N. E., & Sholeha, V. (2022). Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Paud Melalui Pelatihan Penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 3(1), 19–34. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.v3n1.19-34>
- Hayya', L. 'Adila. (2023). Dampak Media Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan. *Jurnal Eksponen*, 13(2), 66–76.
- Novitasari, D., & Fitria, N. (2021). Gambaran Kompetensi Profesional Guru PAUD Mangga Paninggilan Ciledug. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 3(2), 67–74. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v3i2.595>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan*.
- Sabon, S. S. (2018). Efektivitas Pelatihan Guru Melalui Pendidikan dan Latihan Profesi Guru. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 11(3), 159–182. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v11i3.210>
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 3(1), 470–477. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Siahaan, H., Nasution, W. S., Ayunita, S., Br.batu bara, N. S., Hakim, N., & Harahap, E. F. (2023). Peran Guru dalam Pengembangan Kognitif dan Strategi Pembelajaran pada Anak Usia Dini. *Jurnal Usia Dini*, 9(1), 15–24. <https://doi.org/10.24114/jud.v9i1.47815>
- Silva, J. Da, Zega, R. F. W., Kawatu, L. P., & Bu'ulolo, B. (2024). Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Proses Belajar Mengajar. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 136–145. <https://doi.org/https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.921>
- Sutrisno, L. T., Muhtar, T., & Herlambang, Y. T. (2023). Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Sebuah Pendekatan untuk Kemerdekaan. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2), 754–764. <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i2.76475>
- Zyuro, H. S. N., & Komalasari, D. (2020). Analisis Masalah Kompetensi Pedagogik Guru Paud Tersertifikasi di Kecamatan Lamongan. *Jurnal PAUD Teratai*, 9(1).